

# **Pengalaman Ibu yang Memiliki Balita *Stunting* dalam Merawat Kehamilan**

**Studi Kasus: Masyarakat di Jorong Pondok, Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat**

## **SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh :**

**DIA AYUNI MERISYA**

**BP. 1610821002**



**Pembimbing I : Dra. Ermayanti, M.Si  
Pembimbing II : Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si**

**JURUSAN ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

**Dia Ayuni Merisya. BP. 1610821002. Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang 2021. Judul “Pengalaman Ibu yang Memiliki Balita *Stunting* dalam Merawat Kehamilan”. Studi Kasus : Masyarakat Jorong Pondok, Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.**

Merawat kehamilan merupakan hal yang dilakukan oleh ibu yang bertujuan agar anak yang berada didalam kandungan bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Masing-masing ibu yang memiliki balita *stunting* mempunyai pengetahuan yang berbeda dalam merawat kehamilan. Keadaan ibu ketika hamil yang berkaitan dengan bagaimana ibu merawat kehamilan akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan anak. Kehamilan yang tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan anak mengalami *stunting*. Tidak semua ibu yang memiliki balita *stunting* di Jorong Pondok memahami mengenai penyebab *stunting* dan *stunting* itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan yang dimiliki oleh ibu yang memiliki balita *stunting* dalam merawat kehamilan dan pengetahuan mengenai *stunting* itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, studi pustaka dan juga dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yang mana informan dipilih dengan cermat agar relevan dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ibu yang memiliki balita *stunting* memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam merawat kehamilan. Pengetahuan mengenai pentingnya merawat kehamilan didapatkan dari keluarga, tetangga petugas kesehatan dan juga pengalaman dari kehamilan sebelumnya. Tidak semua ibu yang memiliki balita *stunting* merawat kehamilan sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Berdasarkan pengalaman dalam merawat kehamilan, pengetahuan yang dimiliki oleh ibu yang memiliki balita *stunting* belum sampai kepada tahap kesadaran untuk melakukannya, terutama merawat kehamilan dengan cara yang dianjurkan oleh petugas kesehatan. Merawat kehamilan secara tradisional dilakukan sejalan dengan merawat kehamilan secara modern oleh ibu yang memiliki balita *stunting*. Dalam merawat kehamilan Ibu belum memperhatikan hal terkecil seperti kebutuhan gizi dan juga keteraturan dalam merawat kehamilan, yang menyebabkan anak mengalami *stunting*. *Stunting* menurut ibu bukan suatu penyakit yang berkaitan dengan merawat kehamilan. Ibu yang memiliki balita *stunting* menganggap hal tersebut karena setelah lahir anak seringkali demam. Demam yang dialami anak dikarenakan gangguan makhluk halus sehingga perlu diobati dengan obat tradisional. Pandangan lain adalah anak yang bertubuh kecil karena keturunan yang kecil.

**Kata kunci : Pengalaman, Pengetahuan, Merawat Kehamilan, *Stunting***

## ABSTRACT

**Dia Ayuni Merisya. BP. 1610821002. Department of Social Anthropology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Padang 2021. Title “The Experience of Mothers have Stunting Toddlers in Caring for Pregnancy”. Case Study : Community in Jorong Pondok, Sasak ranah Pasisia District, West Pasaman Regency.**

Caring for pregnancy is something that mothers do with the aim that the child in the womb can grow and develop properly. Each mother who has a toddler stunting have different knowledge in caring for pregnancy. The condition of the mother during pregnancy related to how the mother takes care of the pregnancy will effect the health condition of child. Pregnancy that is not treated properly can cause the child to the experiences stunting. Not all mothers have toddlers stunting at Jorong Pondok understand the causes stunting and stunting it self. This study to find out how the knowledge possessed by mothers who have toddler stunting in caring for pregnancy and knowledge of stunting it self.

This study uses qualitative method, with data collection techniques using observation, in depth interviews, literature studies and also documentation. The selection of informants is done by purposive sampling, which informants were carefully selected to be relevant to the research objectives.

Based on the result of the study, it was found that mothers who have toddlers stunting have different experiences in caring for pregnancy. Knowledge about the importance of caring for pregnancy is obtained from family, neighbors of health workers and also experience from previous pregnancies. Not all mothers have toddlers stunting care for pregnancy according to the knowledge they already have. Based on experience in caring for pregnancy, the knowledge possessed by mothers who have toddlers stunting have not yet reached the stage of awareness to do, especially caring for pregnancy in a way recommended by health workers. Traditional pregnancy care is carried out in the line with modern pregnancy care by mothers who have toddlers stunting. In caring for pregnancy, mothers have not paid attention to the smallest things such as nutritional need and also regularity in caring for pregnancy, which causes children to experience stunting. Stunting according to toddlers stunting consider this because after birth the child often has a fever. Be treated with traditional medicine. Another views is that children are small because of small offspring.

Keywords: Experience, Knowledge, Pregnancy Care, Stunting